

**PERAYAAN SYUKUR ATAS KARUNIA IMAN**  
**BIDANG PEMBINAAN IMAN**  
(KOMISI LITURGI; KOMISI KATAKESE; KOMISI KITAB SUCI; KOMISI PANGGILAN)

---

I. PENDAHULUAN

Rencana Perayaan Syukur atas Karunia Iman akan mengambil tema “*Magnificat Anima Mea Dominum*” sebelumnya telah diinformasikan dan disosialisasikan kepada Paroki-paroki dan sekolah-sekolah Katolik di wilayah Keuskupan Bogor, dalam rapat perdana Persiapan Perayaan Syukur atas Karunia Iman, yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2014 sebagai sosialisasi awal kepada Paroki-paroki dan 18 Mei 2014 sebagai sosialisasi awal kepada sekolah-sekolah katolik.

II. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan Perayaan Syukur atas Karunia Iman ini , dilatarbelakangi antara lain:

1. Dicanangkannya Tahun Iman (11 Oktober 2012 – 24 November 2013) yang baru saja berlalu, mendorong kita untuk secara terus menerus memperbaharui penghayatan dan perwujudan iman kekatolikan kita.
2. Dalam kaitan ini, Gereja mengajak umat untuk kembali kepada intisari hidup menggereja sesuai semangat pembaharuan Konsili Vatikan II.
3. Umat beriman kembali kepada Yesus Kristus, sebagai “Sumber Iman” yang dihayati dalam hidup sakramental yang memuncak dalam Perayaan Ekaristi maupun perbuatan hidup sehari-hari.
4. Umat diajak menemukan kembali keseragaman dan kegembiraan iman dan secara khusus diajak bersyukur atas semangat baru yang dikobarkan oleh para Pemimpin Gereja, khususnya :
  - a. Paus Yohanes XXIII; yang mencanangkan pembaharuan melalui Konsili Vatikan II dalam konteks pembaharuan rohani gereja, termasuk penggunaan bahasa lokal sebagai bahasa gereja, dalam arti “Keterbukaan gereja terhadap dunia dan budaya” (*aggiornamento*)
  - b. Paus Yohanes Paulus II; yang memberi dorongan kepada kita semua agar “jangan takut menyebarkan kebenaran” atau dalam arti lain “jangan takutewartakan iman”.
  - c. Paus Fransiskus; memberikan ensiklik “*gaudium evangelii*” menekankan kegembiraan dan kesederhanaan dalamewartakan injil, meskipun penuh dengan tantangan dan hambatan.
  - d. Para Pemimpin Keuskupan Bogor

Sebagaimana diketahui bersama, sebagai umat di Keuskupan Bogor , kita mewarisi pula semangat iman yang digemakan oleh para gembala Keuskupan Bogor, yaitu;

    - o Mgr. NJC Geise, dengan sesantinya *Laudate Montes Dominus*, yang berarti “pujilah Tuhan, hai gunung gemunung”

- Mgr Ign Harsono, dengan mottonya *Omnnes in Unitatem*, menyatukan yang berserakan.
- Mgr Mikhael Cosmas Angkur, OFM, dengan gaya kepemimpinan yang sederhana telah mempersiapkan dan mereposisi Keuskupan Bogor memasuki era millenium baru.
- Mgr Paskalis Bruno Syukur, OFM,

Pada masa sekarang ini kita bersyukur karena mempunyai gembala Mgr Paskalis Bruno Syukur, OFM yang mengambil motto "*Magnificat Anima Mea Dominum*" yang berarti "Jiwaku memuliakan Tuhan", yang diambil dari kidung Bunda Maria dalam perjumpaannya dengan utusan Tuhan, malaikat Gabriel dan saudarinya Elisabeth. Untuk itu kita diajak senantiasa bersyukur atas keagungan Tuhan yang kita alami dalam hidup sehari-hari.

Sebagai Gembala Keuskupan Bogor, Mgr Paskalis Bruno Syukur, OFM telah mencanangkan 5 program prioritas di tahun 2014 – 2020, yaitu:

- ✓ Keluarga
- ✓ Orang Muda Katolik
- ✓ Pendidikan
- ✓ Dimensi Politik Hidup Menggereja
- ✓ Peningkatan SDM

Sehubungan dengan amanah yang telah dirintis dan dicanangkan oleh para Gembala Keuskupan Bogor, khususnya Mgr Paskalis Bruno Syukur, OFM, maka komisi-komisi Bidang Pembinaan Iman ingin mewujudkan dan sekaligus hal ini merupakan bentuk kepedulian gereja menyikapi kondisi keluarga dewasa ini, yang kebanyakan memandang Pembinaan Iman sebagai hal yang tidak begitu penting, dan bahkan yang lebih memppihatkan lagi, banyak orang muda menyikapi pembinaan Iman sebagai suatu beban, bukan sukacita.

Hal ini antara lain yang mengakibatkan proses pewarisan Iman kepada anak (orang muda) yang merupakan generasi penerus kurang berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Menyadari situasi tersebut, Bidang Pembinaan Iman berniat menggerakkan dan membangkitkan semangat keluarga-keluarga termasuk orang muda di seluruh Keuskupan Bogor untuk mendalami Iman Katolik dengan sukacita, sehingga keluarga-keluarga memiliki pengetahuan yang luas tentang Iman melalui berbagai kegiatan yaitu festival paduan suara, olimpiade pengetahuan iman dan lomba narasi kitab suci. Selain itu, mengingat masih minimnya informasi dan komunikasi terkait panggilan serta kurangnya dorongan dari keluarga, telah mengakibatkan kurangnya minat orang muda menanggapi panggilan khusus, maka Komisi Panggilan juga akan menyelenggarakan acara khusus berupa promosi dan expo panggilan yang akan digelar secara menarik.

### III. TUJUAN

1. Mendorong umat untuk berbangga dan bersyukur atas karunia iman
2. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan iman katolik
3. Meningkatkan kemampuan menyanyi dalam perayaan iman

4. Meningkatkan kemampuan dalamewartakan Injil
5. Mengenal dan mencintai panggilan hidup dalam gereja

#### IV. SASARAN

1. Seluruh Umat Keuskupan Bogor
2. Keluarga-keluarga
3. Siswa – siswi SMP/SMA di Sekolah Katolik di wilayah Keuskupan Bogor

#### V. BENTUK KEGIATAN

1. Festival Koor
2. Olimpiade Iman
3. Narasi Kitab Suci
4. Promosi Panggilan
5. Pembuatan Buku Kenangan
6. Bazaar

#### VI. TEMPAT, WAKTU & ACARA

1. Tempat : Kompleks Sekolah Marsudirini, Parung Bogor
2. Waktu & Acara
  - a. Sabtu, 18 Oktober 2014 , mulai jam 09.00 sd selesai  
Acara : - Festival Koor SMP/ SMA  
- Promosi panggilan
  - b. Minggu, 19 Oktober 2014, jam 10.00 sd selesai  
Acara : - Festival Koor Umat  
- Olimpiade Pengetahuan Iman  
- Narasi Kitab Suci  
- Promosi Panggilan  
- Bazaar  
- Perayaan Ekaristi

#### VII. RENCANA PELAKSANAAN

##### 1. FESTIVAL PADUAN SUARA (FPS)

###### Persyaratan

- Peserta adalah umat Paroki di Keuskupan Bogor, yang telah mendaftarkan diri sebagai peserta selambat-lambatnya tanggal **15 Juli 2014**.
- Setiap Paroki diwakili oleh maksimal 1 (satu) kelompok Paduan Suara (PS)
- Tiap kelompok PS, terdiri atas 20 – 30 orang, termasuk *dirigen*

- Setiap Kelompok PS menyanyikan 2 buah lagu, yang terdiri atas 1 buah lagu wajib dan 1 buah lagu pilihan
- Lagu wajib ditetapkan oleh Panitia, yaitu “*Sicut Cervus Desiderat*” /Bagai Rusa Mendamba Air, Lagu : G.P. Palestrina; Syair : Mazmur 42:2-3; dinyanyikan dalam bahasa “latin”
- Lagu wajib dinyanyikan tanpa iringan musik (acapela); nada dasar bebas namun **aransemen tidak boleh diubah, harus sesuai dengan partiturnya**
- Lagu pilihan disediakan 5 lagu oleh Panitia, dan setiap PS memilih 1 buah lagu pilihan. Adapun 5 lagu pilihan sbb:
  - ✓ Tinggallah Di Dalam AKU ; lagu dan syair : Hs Loko PML di Cigugur '05HL-9; Arsm Paul Widyawan;
  - ✓ Lihatlah Roti dan Anggur; lagu dan syair : Hs Loko PML di Cigugur '05HL-8; Arsm Paul Widyawan
  - ✓ Kurban sejati ; lagu dan syair : Hs Loko PML di Cigugur '05HL-30; Arsm Paul Widyawan
  - ✓ Pesta Kasih : lagu dan syair : Hs Loko PML di Cigugur '05-HL-5; Arsm Paul Widyawan
  - ✓ Cahaya Suci : Lagu dan Syair : Paul Widyawan, Arsm :Paul Widyawan.
- iringan Lagu pilihan menggunakan alat musik organ, yang disediakan oleh Panitia, namun Organ (pengiring ) disediakan oleh dan berasal dari masing-masing Paroki peserta.
- Pada saat tampil dalam Festival PS , masing-masing peserta membawa teks lagu, setiap PS menyediakan 4 map masing-masing berisi 1 lagu wajib dan 1 lagu pilihan yang dipilih, untuk diserahkan kepada Panitia

#### Kriteria yang dinilai

- 1) Suara;
  - a. Warna Suara (sopran, alto, tenor dan bass)
  - b. Kejernihan Suara (tidak parau/serak dan tidak ada hambatan aliran udara)
  - c. Resonansi (menggetarkan telinga dan hati)
  - d. Volume Suara (tergantung pada ruangan, tema dan keras lembutnya nada)
- 2) Tehnik;
  - a. Ketepatan Nada
  - b. Pengaturan pernapasan dan *phrasing* (pemenggalan kata dan kalimat)
  - c. Artikulasi (kejelasan suara)
  - d. Homogenitas (keseragaman suara, volume dan intonasi)
  - e. Harmoni (kesesuaian lagu - iringan, penyanyi - suasana/tema, penyanyi -penyanyi) tujuan utamanya adalah mampu menghidupkan roh lagu tersebut.

- f. Keseimbangan warna suara (ideal 3-2-2-3, tetapi tergantung pada volume suara)
  - g. Intonasi (rasa tekanan kalimat, bersambungnya nada-nada, ketegasan menyanyikan nada-nada)
  - h. Notasi (sesuai arransemen dalam partitur)
- 3) Pembawaan Lagu/Ekspresi
- a. penggunaan dan pengembangan tempo
  - b. penghayatan tema dan rasa musical (riang, haru, syahdu, sedih dll)
- Juri akan mampu melihat dorongan hati peserta (*inner beauty*)
- 4) Penampilan
- a. Kostum
  - b. Rias
  - c. Gaya/ sikap
  - d. Berjalan
  - e. Sikap memberi hormat

**Dalam FPS ini, akan dipilih Terbaik I, II dan III; serta Harapan I, II dan III**

## 2. OLIMPIADE PENGETAHUAN IMAN

Peserta:

Setiap Paroki mengirim 1 keluarga terpilih yang terdiri atas Ayah; Ibu dan anak (usia 12 – 18 tahun)

Teknis Pelaksanaan

### 2.1. Tingkat Paroki

Masing-masing Paroki mengadakan Olimpiade Pengetahuan Iman antar Lingkungan/Wilayah dan pemenang dari masing-masing Paroki menjadi utusan/wakil peserta pada Olimpiade tingkat Keuskupan.

### 2.2. Tingkat Keuskupan,

Terdiri dari 3 babak:

Babak I : babak penyisihan, untuk memilih 6 keluarga dengan nilai tertinggi (mengerjakan soal yang disediakan panitia)

Babak II : babak penyisihan selanjutnya, untuk memilih 3 keluarga dengan nilai tertinggi (cepat tepat : I. Pertanyaan Pilihan; II. Pertanyaan Rebutan ; III. Jawab gambar)

Babak Final : Cepat Tepat

## Bahan

### 1) Katakese

- a. Pengetahuan Umum Katakese ; arti, bentuk sasaran dan metode katakese
- b. Pengakuan Iman/ Syahadat
- c. Sakramen-sakramen
- d. Tradisi Doa Katolik

### 2) Liturgi

- a. Liturgi Ekaristi : Bagian-bagian Liturgi Ekaristi dan pakaian Liturgi
- b. Penanggalan Liturgi; hari raya, Pesta dan peringatan Wajib; Warna Liturgi
- c. Peralatan Misa
- d. Istilah-istilah dalam Liturgi Ekaristi
- e. Unsur Liturgi : Tata Kata; tata Gerak; Tata musik dan Tata Ruang

### 3) Kitab Suci

- a. Pengetahuan tentang Kitab Suci: apa itu Kitab Suci; bahasa Kitab Suci; dan bagian terbesar dari Kitab Suci
- b. Pembagian dalam Kitab Suci Perjanjian Lama; Kitab Pentateukh; Kitab Sejarah; Kitab Mazmur dan Hikmat; dan Kitab Para Nabi
- c. Pembagian Kitab Suci Perjanjian Baru; Injil; Kisah para Rasul; Surat-surat Rasul Paulus; Surat-surat Katolik dan Wahyu
- d. Konsili Vatikan II tentang Kitab Suci

### 4) Pengetahuan Umum tentang Gereja Katolik

- a. Santo/santa yang menjadi pelindung di Keuskupan Bogor
- b. Kanonisasi Paus Yohanes XXIII dan Yohanes Paulus II
- c. Paus, Vatikan dan Dokumen gereja
- d. Uskup dan Keuskupan Bogor

## Catatan

**Panitia akan membuat 100 tanya – jawab untuk acuan bagi peserta**

### 3. NARASI KITAB SUCI

Peserta;

Setiap Paroki diwakili sepasang suami isteri katolik (yang berdomisili di Paroki ybs), dan disarankan usia perkawinan (1 – 20) tahun

Penilaian;

Penampilan (berpakaian dan bersikap pantas, tidak memakai sandal jepit); alur narasi; penghayatan, pesan yang disampaikan dan kerjasama suami isteri.

Materi lomba ;

Panitia menyiapkan 12 perikop yaitu

BKSN 2011

- 1) Mat 18 : 21 – 35; Perumpamaan tentang Pengampunan
- 2) Luk 10: 25 – 37; Orang samaria yang murah hati
- 3) Luk 15 : 11 – 32 : Perumpamaan tentang anak yang hilang

BKSN 2012

- 4) Mat 9 ; 1 – 8 ; Orang lumpuh disembuhkan
- 5) Luk 7 ; 11 – 17 ; Yesus membangkitkan anak muda di Nain
- 6) Yoh 2 ; 1 – 11 ; Perkawinan di Kana

BKSN 2013

- 7) Kej 12 : 1 – 6 ; Abram dipanggil Allah (Keluarga yang beriman)
- 8) Luk 2 : 41 – 52 ; Yesus pada umur 12 tahun dalam Bait Allah (keluarga yang bersekutu)
- 9) Ef 5 : 21 6 : 4; Kasih Kristus adalah dasar hidup suami isteri

BKSN 2014

- 10) Kej 18 : 1 – 15 ; Allah mengulangi menjanjikan seorang anak laki-laki kepada Abraham (Tuhan hadir didalam keluarga)
  - 11) Ul 6 : 20 – 25 ; Beribadah itu belajar mengenal Tuhan
- Ibadah Keluarga (2) 2014
- 12) Luk 2 : 21 – 35 ; Yesus disunat dan diserahkan kepada Tuhan (melakukan tradisi yang baik)

**masing-masing peserta (Paroki) dapat memilih 1 perikop diantaranya.**

Teknis pelaksanaan :

### 3.1. Tingkat Paroki

Mengadakan Lomba Narasi Kitab Suci antar Lingkungan / Wilayah dan pemenang dari masing-masing paroki menjadi utusan sebagai peserta pada Lomba Narasi kitab Suci tingkat Keuskupan

### 3.2. Tingkat Keuskupan

Masing-masing peserta diberi kesempatan yang sama untuk menyuguhkan kebolehannya dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh Panitia, dan Juri akan menetapkan peserta terbaik I, II dan III.

## 4. BAZAAR

Semua Paroki dan sekolah dimohon dapat terlibat aktif dalam bazaar ini dan mendaftarkan keikutsertaannya kepada Panitia selambat-lambatnya Minggu ke II September 2014

## 5. PENERBITAN BUKU KENANGAN

- Isi : - Sambutan Bapa Uskup, Sambutan Ketua Bidang Pendampingan Iman, Sambutan Para Ketua Komisi di lingkup Bidang Pendampingan Iman
- Profil komisi Bidang Pendampingan Iman
  - Profil seksi2 di Bidang Pendampingan Iman di masing2 Paroki (sekali2 merupakan sharing dari masing2 Paroki)
  - Profil dan foto Paduan Suara dari masing2 Paroki
- Tujuan : - Sebagai sharing kegiatan, pengalaman antar Paroki
- Appresiasi atas aktivitas seksi-seksi dari Komisi-komisi di lingkup Bidang Pembinaan Iman
  - Sebagai media "Pewartaan"

Pembiayaan akan diupayakan dari pelayanan iklan berwarna, dengan harga :

- Cover luar : Rp10 juta
- Cover dalam : Rp7,5 juta
- 1 halaman dalam : Rp5 juta
- ½ halaman dalam : Rp2,5 juta
- ¼ halaman dalam : Rp1 juta
- Iklan Baris : Rp100 ribu

Semua bahan (profil) baik dari komisi, seksi Komisi maupun Paduan Suara Paroki sudah diterima panitia Buku Kenangan selambat-lambatnya tanggal 15 Juli 2014 (RD Garbitop 0812 8606 5302, email [garbitop@yahoo.com](mailto:garbitop@yahoo.com); ganiek, telpon 0812 961 262 : email [yohana.fransiska01@yahoo.com](mailto:yohana.fransiska01@yahoo.com) ; Elisabeth Setyaningsih 0813 1597 6673, email [elis7670@yahoo.com](mailto:elis7670@yahoo.com) )

## VIII. LAIN-LAIN

*Rundown Acara 19 Oktober 2014*

- 10.00 - 10.30 : Persiapan Lomba dan Pembukaan
- 10.30 - 14.30 : Festival Koor antar Paroki
- 14.30 - 15.30 : Penampilan koor dari Mahasiswa (UI, IPBdll)
- 15.30 - 16.30 : Misa Kudus
- 16.30 : Pengumuman

Mengingat acara ini merupakan upaya dan bentuk tanggungjawab gereja mendorong dan menyemangati umatnya agar secara terus menerus meningkatkan pengetahuan imannya dan



sekaligus gereja mengajak umat untuk senantiasa bersyukur atas karunia iman yang diperolehnya, maka sangat diharapkan keterlibatan umat Keuskupan Bogor untuk mengambil bagian dalam acara-acara yang akan digelar dan dipersembahkan oleh komisi-komisi dalam lingkup Bidang Pembinaan Iman

Berbagai kegiatan yang akan diselenggarakan oleh Komisi-komisi di Bidang Pembinaan Iman juga tidak akan ada artinya dan tidak akan berjalan tanpa dukungan umat dan gembalanya di seluruh Paroki di Keuskupan Bogor. Keberhasilan dari upaya mewujudkan kepedulian dan tanggungjawab gereja terhadap umatnya ini sangat tergantung dari peran aktif keluarga – keluarga termasuk orang muda, dalam berbagai kegiatan tersebut baik sebagai peserta aktif maupun sebagai pendukung peserta.

Untuk itu tentunya sangat diharapkan dukungan aktif dari para gembala mendorong dan mendukung umatnya berperan aktif dalam kegiatan dimaksud

Terimakasih

Bogor, 24 Juni 2014

ttd

RD Y Dwi Karyanto